

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data hasil survei kuisisioner terhadap penumpang pesawat terbang di Bandara Radin Inten II Lampung Selatan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Persentase jumlah penumpang yang membutuhkan transportasi umum yang menghubungkan daerah asal perjalanannya dengan Bandara Radin Inten II Lampung Selatan adalah sebesar 98,92% penumpang dari keseluruhan sampel penumpang. Dalam memilih moda transportasi untuk perjalanan menuju Bandara Radin Inten II Lampung Selatan yaitu sebesar 5,42% penumpang memilih transportasi umum, 29,73% penumpang menggunakan travel/taksi dan 64,85% penumpang menggunakan transportasi pribadi. Sedangkan untuk perjalanan meninggalkan bandara yaitu sebesar 8,58% penumpang memilih transportasi umum, 28,02% penumpang menggunakan travel/taksi dan 63,4% penumpang menggunakan transportasi pribadi.
2. Persentase jumlah penumpang dengan asal/tujuan perjalanan Kota Bandar Lampung yang memiliki kemauan untuk beralih ke moda transportasi rencana adalah sebesar 96,67% dengan kondisi Bandara Radin Inten II Lampung Selatan seperti sekarang.

3. Berdasarkan data yang di dapat dari survei, trip Stasiun Tanjung Karang – Bandara Radin Inten II Lampung Selatan direncanakan memulai pergerakan dari jam 05.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB dengan waktu rentan keberangkatan antar bus selama 15 menit. Sedangkan untuk trip Bandara Radin Inten II Lampung Selatan – Stasiun Tanjung Karang direncanakan memulai pergerakan dari jam 07.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB dengan waktu rentan keberangkatan 15 menit.
4. Berdasarkan hasil pengolahan data survei didapatkan perkiraan jumlah penumpang pada tahun 2019 sebanyak 27 penumpang per trip. Oleh sebab itu dibutuhkan jenis transportasi yang memenuhi kriteria tersebut yaitu bus dengan kapasitas 35 penumpang atau biasa disebut bus sedang.
5. Perencanaan kinerja moda transportasi umum berdasarkan hasil pengolahan data survei kuisisioner dan beberapa saran dari penumpang pesawat terbang dengan hasil frekuensi layanan sebesar 4 kend/jam, *time headway* 15 menit, *load factor* 77,14%, *cycle time* sebesar 102 menit, kebutuhan kendaraan sejumlah 12 kendaraan, jarak tempuh kendaraan per hari sebesar 282 km, kecepatan perjalanan tidak lebih dari 100 km/jam, jarak tempuh per trip sebesar 23,5 km.

B. Saran

1. Untuk daerah selain Kota Bandar Lampung, bisa di lakukan penelitian selanjutnya untuk merencanakan moda transportasi umum yang selain menghubungkan langsung dengan daerah tujuannya akan tetapi juga bisa secara tidak langsung menghubungkan daerah tersebut dengan Bandara Radin Inten II Lampung Selatan, dimana hal ini diperlukan melihat kebutuhan penumpang dengan daerah asal perjalanan selain Kota Bandar

Lampung akan moda transportasi umum menuju Bandara Radin Inten II Lampung Selatan.

2. Diharapkan apabila perencanaan ini terealisasi pihak Bandara Radin Inten II Lampung Selatan bersedia menyediakan lahan untuk terminal atau halte tempat bus menaikturunkan penumpang. Lokasi halte atau terminal bus diharapkan tidak terlalu jauh dengan terminal Bandara Radin Inten II Lampung Selatan demi kenyamanan penumpang itu sendiri.
3. Diharapkan pengelola Bandara Radin Inten II Lampung Selatan menambahkan kapasitas parkir untuk memenuhi kebutuhan parkir penumpang pesawat terbang atau pengantar yang menggunakan kendaraan pribadi dalam menuju maupun meninggalkan Bandara Radin Inten II Lampung Selatan.